



**SUARA
PASURUAN**

■ KREATIF
■ DINAMIS
■ ASPIRATIF

BerAKHLAK
Berakhlak Berprestasi Berkeadilan Berkeadilan

**#bangga
melayani
bangsa**



Maulud Nabi Muhamamd SAW, Momentum Teladani Rasulullah Agar Peduli Kepada Sesama di Masa Pandemi



No image

Jumat, 30 Oktober 2020

Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW tahun ini menjadi momentum untuk meneladani akhlak mulia Rasulullah, terutama kepedulian terhadap sesama. Hal ini sangat relevan dalam situasi pandemi saat ini, di mana dibutuhkan ikhtiar bersama untuk mengatasi kesulitan. Presiden Jokowi menekankan bahwa kepedulian terhadap sesama sebagaimana dicontohkan Nabi harus menjadi semangat bangsa di masa pandemi.

Presiden Jokowi juga

menyampaikan rasa syukurnya atas kepedulian masyarakat Indonesia selama masa pandemi, di mana banyak yang saling membantu dan berbagi rezeki untuk meringankan beban saudara yang membutuhkan. Ia juga menyampaikan terima kasih kepada organisasi keumatan dan kemasyarakatan seperti MUI, NU, dan Muhammadiyah yang bahu-membahu membantu pemerintah dalam penanganan Covid-19.

Meskipun Indonesia masih berjuang untuk pulih dari pandemi dan dampaknya, Presiden Jokowi mengajak umat Islam untuk mengambil hikmah dari setiap kejadian dan terus memanjatkan doa kepada Allah SWT agar diberikan pertolongan dan jalan keluar dari situasi sulit ini. Ia mengajak umat Islam di seluruh Tanah Air untuk bermunajat dan memohon kekuatan untuk segera pulih dan bangkit dari pandemi.

Presiden Jokowi mengingatkan bahwa Nabi Muhammad SAW merupakan uswatun hasanah atau suri teladan bagi umat Islam dengan akhlakul karim, berakhlak mulia, yang wajib ditiru. Beliau bersabda, siapa yang melepaskan kesusahan saudaranya, maka Allah akan melepaskan kesusahannya nanti pada hari kiamat. Semangat ini menjadi penting untuk diterapkan di masa pandemi.

Peringatan Maulid Nabi tahun ini menjadi kesempatan untuk merenungkan kembali ajaran-ajaran Rasulullah SAW dan menerapkan nilai-nilai luhurnya dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam menghadapi tantangan pandemi. Kepedulian, persatuan, dan keikhlasan menjadi kunci penting untuk melewati masa sulit ini dan membangun kembali Indonesia yang lebih kuat dan berakhlak mulia.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.